

TINJAUAN DANA PIHAK KETIGA PADA BANK BJB

Oleh :

Dede Supian, Drs, M.M
Nita Eldiani, S.E., M.M

ABSTRAK

Tugas lembaga keuangan bank salah satunya adalah menghimpun dana dari masyarakat baik perorangan maupun kelompok atau organisasi, jumlah dana yang dihimpun bank sangat besar sekali dan dari periode ke periode selalau mengalami peningkatan baik jumlah dananya maupun jumlah nasabahnya. Dana bagi lembaga keuangan bank merupakan suatu sarana untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan perusahaan. Dengan demikian penulis memberi judul dalam penelitian ini adalah Tinjauan sumber dana pihak ketiga pada bank bjb. Metode yang digunakan Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sumberdana pihak ketiga pada bank bjb seberapa besar penghimpunan dana tersebut, bagaimana pertumbuhannya dan meminimalisir menggunakan sumber dana dengan harga yang tinggi sehingga bank dapat melakukan kinerja secara efesien. Dari hasil pembahasan peneliti dapat sampaikan bahwa penghimpunan dana pihak ketiga pada bank bjb mencapai 41,40% jauh diatas sumber dana pihak ke satu sebesar 5,98% dan dibawah sumber dana pihak ke dua sebesar 52,62%. Pertumbuhan dana pihak ketiga per periode selama 5 tahun, (2015 = tahun dasar), (2016=13,84%), (2017=11,24%), (2018=0,73%) dan (2019=2,12%) rerata sebesar 5,59% yang terdiri dari simpanan giro tumbuh rerata sebesar 4,04 %, simpanan deposito 7,75 % dan simpanan tabunga 7,85 %. Hambatan hambatan dalam menghimpun dana pihak ketiga yaitu hambatan internal.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Bank BJB

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perekonomian suatu Negara dari waktu ke waktu selalu mengalami peningkatan baik produksi maupun konsumsi seiring dengan kebutuhan ekonomi masyarakat, sehingga transaksi ekonomi atau keuangan mengalami frekuensi transaksi signifikan pelbagai lapisan masyarakat. Untuk menjebatani hal tersebut sangat berperan keberadaan lembaga keuangan yang mempunyai tugas tersebut, salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran dan telah terpercaya dimasyarakat adalah lembaga keuangan bank.

Lembaga keuangan bank tumbuh, berkembang dan saat ini terdapat dipelbagai pelosok baik di kota kota besar maupun di daerah daerah, lembaga keuangan bank merupaka lembaga kepercayaan (trust) telah tertanam pada masyarakat bahwa bilamana memiliki dana lebih maka dana tersebut akan disimpan di bank, begitupun bila masyarakat membutuhkan sejumlah dana untuk tambahan modal usaha maka akan mengajukan bantuan modal pada bank berupa pinjaman (kredit). Dalam hal ini bank berfungsi sebagai perantara keuangan antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana akan menyimpan dananya dan kelompok masyarakat yang deficit dana akan mengajukan permohonan pinjaman kredit.

Tugas lembaga keuangan bank salah satunya adalah menghimpun dana dari masyarakat baik perorangan maupun kelompok atau organisasi, jumlah dana yang dihimpun bank sangat besar sekali dan dari periode ke periode selalau mengalami peningkatan baik jumlah dananya maupun jumlah nasabahnya. Dana bagi lembaga bank merupakan suatu sarana untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan perusahaan.

Terdapat beberapa jenis bank selain Bank Indonesia adalah bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR), bank umum yang dimiliki pemerintah pusat termasuk kepada perusahaan Badan Usaha Milik Negara sedangkan bank umum milik pemerintah provinsi maupun kabupaten termasuk kepada perusahaan daerah Badan Usaha Milik Daerah yang ada pada setiap propinsi. Obyek penelitian yang akan menjadi sumber informasi adalah bank milik propinsi Jawa Barat yang dikenal dengan bank bjb dengan focus penelitian pada sumber dana masyarakat (Dana Pihak ke tiga) pada Bank bjb. Data awal yang kami peroleh dari sumber informasi bjb mengenai sumber dana masyarakat pada table berikut.

Tabel 1 Sumber Dana Pihak Ketiga Bank BJB (Jutaan Rp)

Produk	2019	2018	2017	2016	2015
Tabungan	20,608,315	17,951,664	17,661,579	16,826,383	14,278,699
account Giro	20,734,616	20,481,352	19,716,998	17,130,445	18,632,654
Acc Deposito	41,996,786	43,176,405	43,636,868	38,871,129	29,838,195
TOTAL	83,339,717	81,609,421	81,015,445	72,827,957	62,749,548

Sumber : Annual Report BJB

Dari data tersebut bahwa perkembangan sumber dana masyarakat atau dana pihak ke tiga setiap periode mengalami peningkatan baik secara total jumlah dana maupun dari berbagai produk yang ditawarkan kepada masyarakat.

Tinjauan Pustaka

Bank

Pengertian Bank Kata bank berasal dari bahasa Italia banca, dalam Wikipedia berbahasa inggris, pengertian bank adalah a financial intermediary that accepts deposits and channels those deposits into lending activities, either directly or through capital markets. A bank connects customers with capital deficits to customers with capital surpluses. Wikipedia indonesia mengatakan bahwa bank adalah sebuah intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai bank note. Pengertian Bank menurut Kasmir (2008:8), Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya. Adapun menurut Dendawijaya dalam Buku Manajemen Perbankan (2005:14), menyatakan sebagai berikut: “Bank adalah suatu badan usahanya yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediaries), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (*idle fund surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (defisit unit) pada waktu yang ditentukan”. Dari pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan Bank adalah badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta menawarkan jasa-jasa lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Muchdarsyah Sinungan dalam bukunya Manajemen Dana Bank (1992:79) mengemukakan pengertian pendapatnya bahwa “Bank adalah perantara keuangan masyarakat yaitu perantara dari mereka yang berkelebihan uang dengan mereka yang kekurangan uang”. Kalau peranan ini berjalan baik, barulah bank bisa dikatakan sukses. Jadi, bagaimana bank, melayani sebaik-baiknya mereka yang kelebihan uang dan menyimpan uang dalam bentuk giro, deposito dan tabungan serta melayani kebutuhan uang masyarakat melalui pemberian kredit. Dalam Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang No7 tahun 1992 tentang perbankan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
3. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
4. Bank sentral yaitu lembaga keuangan yang mempunyai hak monopoli dalam mencetak dan mengedarkan uang sebagai alat pembayaran yang sah di suatu negara (Juli Irmanto dkk dalam bukunya Bank & Lembaga keuangan lainnya 1999:7)

Fungsi Bank Semua *service* bank kepada masyarakat, peralatan canggih yang dimiliki, keterampilan personal dan lainlainnya adalah dalam rangka menjalankan peranan selaku perantara keuangan, artinya menjalankan dua fungsi utama bank, yaitu:

1. Menghimpun dana masyarakat (to receive deposits) Menghimpun dana masyarakat ini menurut Undang-undang No10 Tahun 1998 tentang perbankan bisa dalam bentuk di antaranya: a. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengn itu. b. Giro adalah simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Memberi kredit (to make loans) Menurut pasal 1 Undang-undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan “Kredit adalah pentediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Adapun menurut Suhardjono (2002:68), tiga fungsi utama bank dalam pembangunan ekonomi yaitu: a. Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan b. Bank sebagai lembaga yang menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit c. Bank sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan peredaran uang.

Kegiatan Bank Umum Menurut Kasmir dalam buku dasar-dasar perbankan (2014:33-40), kegiatan bank umum antara lain:

1. Menghimpun dana (funding), merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat, kegiatan membeli dana dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan. Jenis-jenis simpanan tersebut, antara lain :
 - a. Simpanan giro (demand deposit) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Kepada setiap pemegang rekening giro akan diberikan bunga yang dikenal dengan nama jasa giro. Besarnya jasa giro tergantung dari bank yang bersangkutan. Bagi bank jasa giro merupakan dana murah karena bunga yang diberikan kepada nasabah relatif lebih rendah dari bunga simpanan lainnya.
 - b. Simpanan tabungan (saving deposit) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kwitansi atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Kepada pemegang rekening tabungan akan diberikan bunga tabungan yang merupakan jasa atas tabungannya.
 - c. Simpanan deposito (time deposit) merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo). Penarikannya pun dilakukan sesuai jangka waktu tersebut. Jenis deposito pun beragam sesuai dengan keinginan bank. Dalam praktiknya jenis deposito terdiri dari deposito berjangka, sertifikat deposito dan deposit on call.
2. Menyalurkan dana (lending), Merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun masyarakat. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dilakukan melalui pemberian pinjaman yang dalam masyarakat lebih dikenal dengan nama kredit. Jenis-jenis kredit yang ditawarkan adalah sebagai berikut:
 - a. Kredit investasi merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal. Biasanya kredit jenis ini memiliki jangka waktu yang relatif panjang yaitu diatas 1 (satu) tahun.
 - b. Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha. Biasanya kredit jenis ini berjangka waktu pendek, yaitu tidak lebih dari 1 (satu) tahun. Contoh kredit ini adalah untuk pembelian bahan baku, membayar gaji karyawan dan modal kerja lainnya.
 - c. Kredit perdagangan merupakan kredit yang diberikan kepada para pedagang dalam rangka memperlancar atau memperluas atau Kredit produktif merupakan kredit yang dapat berupa investasi, modal kerja atau perdagangan. Dalam arti kredit ini diberikan untuk diusahakan kembali sehingga pengembalian kredit diharapkan dari hasil usaha yang dibiayai.
 - d. Kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional seperti dosen, dokter atau pengacara.
 - e. memperbesar kegiatan perdagangannya.
3. Memberikan jasa bank lainnya, Merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Sekalipun sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah. Jasa-jasa bank yang ditawarkan antara lain :
 - a. Kiriman uang (*transfer*) merupakan jasa pengiriman uang lewat bank. Pengiriman uang dapat dilakukan pada bank yang sama atau bank yang berlainan. Pengiriman uang juga dapat dilakukan dengan tujuan dalam kota, luar kota atau luar negeri. Khusus untuk pengiriman uang luar negeri harus melalui bank devisa.

- b. Kliring (*clearing*) merupakan pengaihan warkat (surat-surat berharga seperti cek, bilyet giro) yang berasal dari dalam kota. Proses penagihan lewat kliring hanya memakan waktu 1 (satu) hari.
- c. Inkaso (*collection*) merupakan penagihan warkat (surat-surat berharga seperti cek, bilyet giro) yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Proses penagihan lewat inkaso tergantung dari jarak lokasi penagihan dan biasanya memakan waktu 1 (satu) minggu sampai 1 (satu) bulan.
- d. *Safe Deposit Box* (SDB) atau dikenal dengan istilah safe loket. Jasa pelayanan ini memberikan layanan penyewaan box atau kotak pengaman tempat menyimpan surat-surat berharga atau barang-barang berharga milik nasabah.
- e. *Bank Card* atau lebih populer dengan sebutan kartu kredit atau juga uang plastik. Kartu ini dapat dibelanjakan diberbagai tempat pembelian atau tempat-tempat hiburan. Kartu ini juga dapat digunakan untuk mengambil uang di ATM.
- f. *Bank Notes* merupakan jasa penukaran valuta asing. Dalam jual beli bank notes menggunakan kurs (nilai tukar rupiah dengan uang asing).
- g. *Travellers Cheque* merupakan cek perjalanan yang bisa dipergunakan oleh turis atau wisatawan. Cek wisata dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran diberbagai tempat pembelian atau hiburan.
- h. *Letter of Credit* (L/C) merupakan surat kredit yang diberikan kepada para eksportir dan importir yang digunakan untuk melakukan pembayaran atau transaksi ekspor-impor yang mereka lakukan.
- i. Bank Garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada nasabah dalam rangka membiayai suatu usaha. Dengan jaminan bank si pengusaha memperoleh fasilitas untuk melaksanakan kegiatannya dengan pihak lain.
- j. *Bank Draft* merupakan wesel yang dikeluarkan oleh bank kepada para nasabahnya. Wesel ini dapat diperjualbelikan apabila nasabah membutuhkannya.
- k. Bermain di dalam pasar modal, kegiatan bank ini memberikan atau bermain surat-surat berharga di pasar modal.

Dana bank

Dana bank adalah semua utang dan modal yang tercatat pada neraca bank sisi pasiva yang dapat dipergunakan sebagai modal operasional bank dalam rangka kegiatan penyaluran/penempatan dana. (Mudradjad Kuncoro dkk dlm bukunya Manajemen Perbankan (2012:137))

Menurut Kasmir (2012:50) “pengertian sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat”

Sumber dana bank adalah suatu usaha yang dilakukan oleh bank untuk mencari atau menghimpun dana untuk digunakan sebagai biaya operasi dan pengelolaan bank. Dana yang dihimpun dapat berasal dari dalam perusahaan maupun lembaga lain di luar perusahaan dan juga dapat diperoleh dari masyarakat.

Kegiatan penyaluran dana tersebut dapat berupa pemberian kredit kepada masyarakat, pembelian surat surat berharga dalam rangka memperkuat likuiditas bank, penyertaan ke badan usaha lain maupun penempatan sebagai alat likuid. Selanjutnya dana bank yang digunakan sebagai modal operasional dalam kegiatan usaha tersebut dapat bersumber dari :

1. Dana sendiri (dana pihak pertama)
Dana sendiri adalah dana yang berasal dari pemegang saham bank atau pemilik bank. Dalam neraca bank dana tersebut tercatat dalam pos modal dan cadangan yang tercantum pada sisi pasiva. Dana sendiri terdiri dari beberapa pos, yaitu:
 - a. Modal yang disetor yaitu jumlah uang yang disetor secara efektif oleh para pemegang saham pada waktu bank berdiri.
 - b. Cadangan yaitu sebagian dari laba bank yang diisihkan dalam bentuk cadangan modal dan cadangan lainnya yang akan dipergunakan untuk menutup timbulnya risiko dikemudian hari.
 - c. Laba yang ditahan adalah bagian laba yang menjadi milik pemegang saham, akan tetapi oleh rapat umum pemegang saham (RUPS) diputuskan untuk tidak dibagi dan dimasukkan kembali di dalam modal bank.
2. Dana pinjaman dari pihak di luar bank (dana pihak kedua)
Dana pinjaman dari pihak di luar bank yang lazim disebut dengan dana pihak ke dua adalah dana yang berasal dari pihak yang memberikan pinjaman kepada bank, yang terdiri dari 4 pihak, yaitu:
 - a. Pinjaman dari bank lain di dalam negeri yang lebih dikenal dengan pinjaman antar bank (*interbank call money*).

- b. Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan di luar negeri, yang biasanya berbentuk pinjaman jangka menengah panjang. Realisasinya pinjaman ini harus melalui persetujuan Bank Indonesia yang bertindak sebagai pengawas pinjaman luar negeri (PKLN).
- c. Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank (LKBB). Pinjaman ini kadang tidak benar benar berbentuk pinjaman atau kredit, tapi lebih banyak berbentuk surat berharga yang dapat diperjualbelikan sebelum jatuh tempo.
- d. Pinjaman dari bank sentral (Bank Indonesia) diperoleh apabila bank yang bersangkutan ditunjuk oleh bank Indonesia untuk menyalurkan pinjaman ke sektor swasta yang mendapat prioritas dari pemerintah untuk dikembangkan misalnya kredit usaha tani (KUT).

3. Dana masyarakat (dana pihak ketiga)

Dana masyarakat adalah dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai menghimpun dana dari pihak pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat.

Pengertian simpanan yang tercantum dalam undang undang perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah “dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu”.

Giro (*demand deposits*) adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, saran perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan. Pasar sasaran giro adalah seluruh lapisan masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang dalam profesinya membutuhkan bantuan jasa bank untuk menyelesaikan transaksi pembayarannya.

Pembukaan rekening giro, apabila seseorang atau suatu badan usaha mengajukan permohonan untuk membuka rekening giro, bank perlu meyakini terlebih dahulu bahwa yang bersangkutan adalah calon pemegang rekening yang baik, jujur, dan bertanggungjawab, sehingga diharapkan akan dapat menunjang perkembangan usaha bank yang bersangkutan khususnya untuk memupuk dana murah. Untuk mendapatkan nasabah seperti yang diharapkan tersebut, bank menetapkan syarat dan melakukan seleksi terhadap calon nasabahnya.

Deposito (*time deposits*) adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat pada waktu dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Sedangkan sertifikat deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan. Perbedaan keduanya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perbedaan Deposito dan Sertifikat Deposito

	Perbedaan	Deposito berjangka	Sertifikat deposito
1	Pembayaran bunga	Setiap tgl jatuh tempo bunga/pokok	Pada saat pembukaan rek/disc
2	Pemindahan hak	Tidak dapat dipindahtangankan	Dapat dipindahtangankan
3	kepemilikan	Atas nama	Atas unjuk
4	Perhitungan bunga	Tidak discounten	Discounted

Pasar sasaran (*target market*) deposito adalah seluruh lapisan masyarakat, baik perorangan maupun nonperorangan. Jangka waktu pada umumnya bank bank menawarkan jangka waktu sebagai berikut: jangka waktu 1 bulan, 3, 6, 12, 18 dan 24 bulan. Sedangkan penetapan bunga untuk setiap jangka waktu ditetapkan masing masing bank dengan perhitungan kondisi bunga di pasar. Jika diperhitungkan bunga yang akan datang cenderung menurun, maka penetapan bunga untuk jangka waktu yang lebih panjang lebih rendah. Sebaliknya jika diperhitungkan bunga pasar yang akan datang cenderung meningkat, maka penetapan bunga untuk jangka waktu yang lebih panjang lebih tinggi. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat menempatkan depositonya dengan jangka waktu yang lebih panjang, dengan demikian bila terjadi kenaikan bunga deposito, maka bank akan tetap memelihara deposito tersebut dengan bunga seperti pada saat pembukaan.

Sedangkan perhitungan bunga deposito adalah sebagai berikut:

1. Deposito berjangka, bunga = $\text{pokok deposito} \times \text{suku bunga} \times \text{hari mengendap dlm bulan ybs}$

365

2. Sertifikat deposito, bunga/diskonto = nominal SD – jumlah harus disetor (JHD)

$$JHD = \frac{\text{nominal SD} \times \text{jumlah hari dlm 1 thn (365)}}{365 + \text{suku bunga} \times \text{jkw (hari)}}$$

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:147), Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Nazir (2013:54), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tugas bank adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (surplus) dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang memerlukan dana (deficit) serta memberikan pelayanan jasa bank lainnya, dalam hal ini bank berfungsi sebagai perantara keuangan bagi masyarakat yang surplus maupun yang defisit dana. Dana dari masyarakat merupakan salah satu sumber dana terbesar bagi bank dalam rangka menjalankan usaha pokoknya yaitu menyalurkan pinjaman atau kredit sehingga akan memberikan kontribusi pendapatan besar bagi bank.

Sumber dana dari masyarakat tersebut selalu mengalami peningkatan dari periode ke periode keberhasilan ini merupakan prestasi dan bagi manajemen dan perusahaan, keberhasilan tersebut dilakukan melalui kerja keras seluruh komponen yang ada di bank melalui produk produk yang menarik dan inovatif baik produk giro, deposito maupun tabungan, maka perkembangan sumber dana masyarakat tersebut dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3 Sumber Dana Pihak Ketiga bank BJB (Jutaan Rp)

Produk	2019	2018	2017	2016	2015
Tabungan	20,608,315	17,951,664	17,661,579	16,826,383	14,278,699
account Giro	20,734,616	20,481,352	19,716,998	17,130,445	18,632,654
Acc Deposito	41,996,786	43,176,405	43,636,868	38,871,129	29,838,195
TOTAL	83,339,717	81,609,421	81,015,445	72,827,957	62,749,548

Sumber: Annual Report BJB

Tabel 4 Pertumbuhan Sumber Dana Pihak Ketiga

Produk	2019	2018	2017	2016	2015
Tabungan	14,80 %	1,64 %	4,96 %	17,84 %	7,85%
account Giro	1,24 %	3,87%	15,10%	(8,06) %	4,04%
Acc Deposito	(2,73)%	(1,06)%	12,26%	30,27%	7,75%
TOTAL	2,12%	0,73%	11,24%	13,84	5,59%

Sumber : data diolah

Pertumbuhan dana pihak ketiga tidak selalu tren meningkat naik namun berfluktuatif dan mengalami kenaikan tiap periode (tahun ke tahun) seperti yang ditampilkan pada table 2 tersebut diatas dan masing masing produk dengan tahun dasar tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Produk tabungan mengalami kenaikan setiap tahunnya dan yang paling besar pada tahun 2016 sebesar 18,84 % dan sempat mengalami kenaikan namun kecil sekali yaitu 1,64% pada tahun 2018, pada tahun 2019

- mengalami kenaikan yang cukup besar dibanding tahun 2018 sebesar 14,80% kenaikan tersebut jika dikonpersikan kepada angka rupiah adalah sebesar 2.656.651 juta.
2. Produk giro mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 8,06% atau 1.501.792 juta dan tahun 2017 mengalami kenaikan 15,10% tahun 2018, 3,87% tahun 2019 sebesar 1,24% atau 253.969 juta. Hal ini biasa terjadi karena karakteristik rek giro bersifat untuk kepentingan transaksi keuangan bukan bersifat investasi.
 3. Produk deposito mengalami kenaikan pada tiga tahun awal penelitian dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan besar sekali sebesar 30,27% atau 9.032.934 juta namun pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,73% atau 1.179.619 juta. Hal ini dapat terjadi dimana dana deposito tersebut telah jatuh tempo dan tidak ditempatkan kembali.

Tabel 5 Pertumbuhan Sumber Dana Pihak Kedua (Jutaan Rp)

Produk	2019	2018	2017	2016	2015
Liabilities	105.920.991	104.035.920	98.820.526	87.019.826	76.068.471
prosentase	1,81 %	5,27%	13,56%	14,39%	7,00%

Sumber data : annual report bjb dan diolah

Pertumbuhan sumber dana pihak kedua yang merupakan sumber dana pinjaman mengalami penurunan terutama pada tahun 2019 hanya naik sebesar 1,81 % atau, 1.883.050 juta hal ini menunjukkan efisiensi karena akan mengurangi beban bank.

Tabel 6 Pertumbuhan Sumber Dana Pihak Kesatu (Jutaan Rp)

produk	2019	2018	2017	2016	2015
ekuitas	12.042.629	11.285.315	10.104.975	9.674.228	7.757.218
prosentase	6,71%	11,68%	4,45%	24,71%	9,51

Sumber data : annual report bjb dan diolah

Pertumbuhan sumber dana pihak kesatu yang merupakan penambahan setoran modal dari pemilik dan pemegang saham menunjukkan pertumbuhan naik dan penurunan secara fluktuatif namun menunjukan terdapat kenaikan setiap periodenya. Bank dalam operasionalnya sangat memerlukan sumber dana, terdapat sumber dana yang diperoleh bank yaitu sumber dana dari pihak kesatu yaitu dari pemilik dan pemegang saham bank tersebut, sumber dana dari pihak kedua yaitu sumber dana yang berasal dari pinjaman pihak ketiga sedangkan sumber dana dari pihak ketiga yang berasal dari dana masyarakat yang disimpan pada bank.

Sumber dana dari pihak kesatu harus selalu bertambah dan tumbuh karena bank sangat memerlukan jumlah dana modal yang cukup disamping untuk pelayanan operasional usahanya juga juga untuk menjaga tingkat kesehatan bank, namun penambahan dana dari pemilik tersebut dirasa cukup namun terbatas sedangkan bank sangat mengharapkan setoran dari pihak kesatu bisa maksimal karena dana tersebut tidak berbiaya sehingga bank bisa lebih efisien. Selain sumber dana dari pihak kesatu juga mengupayakan dan mencari sumber dana lainnya yaitu dari sumber dana pihak kedua berupa pinjaman, hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan likuiditas bank, sumber dana dari pihak kedua merupakan dana yang berbiaya tinggi karena menerapkan harga dengan suku bunga yang berlaku di pasar sehingga sangat tidak efisien bagi kelangsungan kegiatan bisnis bank.

Sumber dana dari pihak kesatu sangat terbatas dan sumber dana dari pihak ke dua yang sangat mahal maka bank mencari alternatif dengan sumber dana yang murah yaitu sumber dana dari pihak ke tiga yaitu dari masyarakat, sehingga perbankan sangat antusias dan menjadi prestasi bagi manajemen bank bila mampu menghimpun dana dari masyarakat begitu besar, keberhasilan menghimpun dana dari pihak ketiga seperti pada tabel 2 tersebut diatas menunjukkan pertumbuhan kenaikan setiap periodenya juga posisi jumlah dana yang dihimpun sangat besar. Sumber dana dari masyarakat /dari pihak ketiga sangat mendominasi dan memberikan kontribusi bagi kelangsungan operasional bank sehingga menjadi salah satu target yang harus dicapai oleh manajemen pengelolaan dana maupun perusahaan/bank.

Dalam pelaksanaan menghimpun sumber dana pihak ketiga ini banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi baik dari internal maupun eksternal bank, namun hal itu tidak menjadi halangan dan pesimistis bahkan menjadi tantangan dan dihadapi dengan sikap optimis karena apapun ada upaya yang bias diselesaikan.

Hambatan internal

1. Sumber daya manusia (SDM) di bidang *funding (marketer)* masih terbatas baik jumlah maupun kualitas.

2. Belum ada SDM yang ahli khusus dibidang pengelolaan dana masyarakat
3. Bagian funding kurang populer dibanding di bagian lainnya
4. SDM kurang tertarik dibagian funding
5. Aturan aturan dan kebijakan yang dibuat pada bank

Hambatan eksternal

1. Factor saingan antara lembaga keuangan bank
2. Pengetahuan nasabah dan calon nasabah
3. Perbedaan pola pikir masyarakat
4. Kepercayaan masyarakat terhadap bank masih ragu
5. Aturan atau regulasi yang dibuat oleh regulator

Upaya internal

1. Mengadakan rekrutmen khusus dibidang marketing dana dengan jumlah yang cukup
2. Mengadakan pendidikan dan pelatihan khusus dibidang manajemen dana baik internal maupun eksternal
3. Dibagian funding diberikan reward yang berbeda dengan bagian lainnya
4. Aturan yang dibuat dan kebijakan yang diputuskan tidak menghambat pada pelaksanaan menghimpun dan meningkatkan sumber dana masyarakat.

Upaya eksternal

1. Produk yang dijual dibuat lebih menarik termasuk harga tampilkan kekhasan produk beda dengan para competitor
2. Melakukan penawaran, sosialisasi dan berikan edukasi baik produk maupun bank secara umum
3. Berikan pengertian tentang manfaat /benefit jika dana disimpan di bank
4. Tumbuhkan kepercayaan masyarakat pada bank, sampaikan prestasi keberhasilan bank dan nasabah yang sudah dapat manfaat dari bank
5. Sampaikan kepada pihak yang berwenang kesulitan atau hambatan di lapangan dengan berlakunya aturan tersebut dan harus tetap patuh terhadap aturan yang ada, menghimpun dana tidak berhenti harus terus dilakukan.

KESIMPULAN

Tugas pokok bank adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman serta memberikan pelayanan jasa bank lainnya, sumber dan bank dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu ; sumber dana dari pihak kesatu yang berasal dari pemilik dan pemegang saham bank, sumber dana dari pihak kedua yang berasal dari dana pinjaman dari pihak lainnya dan sumber dana berikutnya dari masyarakat yang menyimpan dananya di bank yang dikenal dengan istilah dana pihak ketiga (DPK).

Dari ketiga kelompok sumber dana tersebut masing masing memiliki posisi baik jumlah, perkembangan dan pertumbuhan prosentase yang berbeda pada akhir periode laporan. Selama 5 tahun terakhir prosentase pertumbuhan dana pihak kesatu rerata sebesar 9,51 %, rerata sumber dana pihak kedua sebesar 7.00% dan rerata dana pihak ketiga sebesar 5,59%, jika diperbandingkan masing masing sumber dana terhadap jumlah dana yang dihimpun (2019) maka rasionya untuk sumber dana pihak kesatu sebesar 5,98%, ratio sumber dana pihak kedua sebesar 52,62% dan ratio sumber dana pihak ketiga sebesar 41,40%. Hal tersebut menunjukkan sumber dana pihak kesatu masih minim sedangkan sumber dana pihak kedua cukup tinggi namun bagi bank sumber dana dari pihak kedua bukan merupakan target yang ideal karena dana pihak kedua diperoleh dengan harga yang cukup tinggi sehingga tidak efisien bagi operasional bank. Jumlah dan ratio sumber dana pihak ke tiga cukup tinggi yang merupakan hasil penghimpunan dana pihak ketiga yang ditargetkan oleh direksi bank karena sumber dana pihak ketiga diperoleh dengan harga cukup murah sehingga operasional bank menjadi efisien, untuk menyerap sumber dana pihak ketiga dan masyarakat lebih tertarik menyimpan dananya di bank maka terdapat pilihan dan harga atau suku bunga yang berbeda yaitu produk giro, tabungan dan deposito, dari ketiga jenis simpanan tersebut yang paling rendah suku bunganya adalah produk giro sedangkan yang paling tinggi produk deposito karena deposito memiliki jangka waktu pencairan yang pariatif yaitu 1 bulan, 3, 6, 9,12 dan 24 bulan. Dalam menghimpun dana pihak ketiga terdapat hambatan internal maupun eksternal dan dilakukan berbagai upaya untuk menimalsir kendala tersebut baik secara internal maupun eksternal.

SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan berakhir ijinkan penulis menyampaikan beberapa saran untuk perbaikan dan evaluasi bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

Untuk meningkatkan sumber dana pihak ketiga agar bank melakukan:

1. Meningkatkan pelayanan/service yang lebih baik kepada nasabah maupun calon nasabah
2. Memberikan pelayanan yang nyaman, cepat, tepat dan akurat
3. Tidak membedakan nasabah dan calon nasabah baik bertransaksi besar maupun kecil
4. Memberikan pelayanan yang ramah, hormat, sopan dan cerdas
5. Tanggap terhadap keluhan nasabah dan segera ditindaklanjuti
6. Melakukan pelatihan dan pendidikan dibidang marketing dana
7. Meningkatkan kemampuan, keterampilan dalam menghimpun dana pihak ketiga
8. Membuat produk dana yang lebih menarik yang diminati calon nasabah
9. Produk produk dana yang berinovasi menyesuaikan dengan kemajuan teknologi
10. Produk produk dana harus ditingkatkan dan didukung dengan system program yang memadai
11. Melakukan dan meningkatkan promosi khusus dibidang penghimpunan dana pihak ketiga
12. Memberikan penghargaan kepada nasabah yang melakukan transaksi cukup besar (loyal)
13. Mengadakan gathering/silaturahmi dengan nasabah
14. Melakukan undian berhadiah bagi seluruh nasabah

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya. 2005, Manajemen Perbankan. Jakarta
- Faried Wijaya dan Soetatwo Hadiwigeno.1995, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta .
- Irmayanto Juli. 1999, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Sinar Grafika.
- Kasmir. 2000, Manajemen Perbankan. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- Latumaerissa. 2017, Bank dan Lembaga Keuangan Lainy., Jakarta
- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. 2012, Manajemen Perbankan, Yogyakarta
- Sinungan Muchdarsyah. 1992, Manajemen Dana Bank.
- Undang-undang Perbankan No.7 Tahun 1992. Sinar Grafika
- Undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998. Sinar Grafik